

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntan memegang peran penting dalam pengambilan keputusan perusahaan yang bersifat keuangan. Informasi keuangan yang akurat akan membantu pengambilan keputusan yang tepat pula bagi seluruh pihak, baik internal maupun eksternal. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh beberapa orang yang bekerja sama dalam melaksanakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan yang berorientasi pada laba secara berkala akan menerbitkan laporan keuangan yang merangkum seluruh kegiatan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Berdasarkan informasi dari laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat menilai kinerja perusahaan dan pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang bersifat keuangan. Untuk mengetahui kondisi keuangan serta kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba, pihak-pihak berkepentingan dapat melihat pada laporan laba rugi.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang merepresentasikan keberhasilan kinerja perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk menilai dan memprediksi arus kas perusahaan di masa depan, ada dua elemen dalam laporan laba rugi, yaitu pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan beban-beban yang mengurangnya, sehingga akan mencerminkan laba atau rugi bersih pada periode berjalan. Jika jumlah pendapatan lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan, dapat dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba. Namun, jika jumlah pendapatannya lebih kecil dibandingkan biaya yang dikeluarkan, perusahaan dapat dikatakan menanggung kerugian.

Pendapatan sangat berpengaruh dalam keberlangsungan usaha suatu perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin mampu perusahaan tersebut untuk membiayai segenap pengeluarannya. Dalam pendapatan perlu adanya pengakuan dan pengukuran sebagai tolak ukur dalam menentukan jumlah pendapatan. Pengakuan merupakan pencatatan suatu transaksi dalam akuntansi dan laporan keuangan, misalnya aset, kewajiban, pendapatan, beban, laba, ataupun rugi. Umumnya, pendapatan diakui pada saat uang diterima; terjadinya transaksi tidak tunai (*accrual basis*); dan terjadi penjualan. Ada empat kriteria mendasar yang harus terpenuhi sebelum mengakui suatu pendapatan, yaitu definisi; dapat diukur; relevan; dan reliabilitas. Sedangkan pengukuran merupakan pemberian nilai dan atribut pengukuran akuntansi pada item tertentu dari suatu transaksi berdasarkan satuan ukur uang. Jadi, suatu transaksi terlebih dahulu ditentukan pengakuannya, kemudian ditetapkan nilainya.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan menjadi hal yang penting dan krusial karena apabila jumlah pendapatan yang diakui tidak sesuai dengan jumlah yang semestinya, maka jumlah pendapatan yang diukur pun bisa keliru, yang mengakibatkan informasi yang dicantumkan pada laporan laba rugi menjadi tidak tepat dan dapat berakibat pada kekeliruan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Karena itu, perusahaan harus memastikan pengakuan dan pengukuran pendapatan dalam perusahaan sudah sesuai dengan Pernyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya PSAK 23 mengenai pendapatan.

Botani Mart merupakan perusahaan yang memiliki berbagai macam produk barang dan jasa terkait tanaman. Perusahaan memperoleh pendapatan dari agrowisata, *agrimart*, IPB Travel, layanan jual beli buah, penjualan aneka sayur, tanaman hias, bibit, dan hasil pertanian lainnya. Penjualan dilakukan secara *offline* maupun *online*, melalui empat macam metode pembayaran, yaitu dengan uang tunai; kartu debit ataupun kredit; transfer; dan dengan uang muka, pendapatan yang diterima dari penjualan *offline* diakui pada saat kas sudah diterima seluruhnya, sedangkan pendapatan dari penjualan *online* diakui pada saat adanya pemesanan atau pada saat terjadinya transaksi. Pada penerapan akuntansi atas pendapatannya, Botani Mart belum mengikuti aturan yang ada pada PSAK 23, yang mana pendapatan yang diperoleh dari penjualan *offline* dengan pembayaran uang muka tidak langsung diakui pada saat terjadinya transaksi, padahal syarat-syarat pengakuan pendapatannya telah terpenuhi.

Berdasarkan uraian terkait pendapatan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai akuntansi pendapatan pada Botani Mart dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Operasional Pada Botani Mart Berdasarkan PSAK 23”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka pokok permasalahan tugas akhir ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan operasional pada Botani Mart berdasarkan PSAK 23 yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Apa saja sumber pendapatan operasional yang ada pada Botani Mart?
2. Bagaimana sistem penjualan yang terdapat pada Botani Mart?
3. Bagaimana pengakuan pendapatan operasional pada Botani Mart?
4. Bagaimana pengukuran pendapatan operasional pada Botani Mart?
5. Bagaimana penyajian pendapatan operasional pada Botani Mart?
6. Apakah perlakuan akuntansi pendapatan operasional pada Botani Mart telah sesuai dengan PSAK 23?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin penulis capai pada penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan operasional pada Botani Mart berdasarkan PSAK 23 yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menguraikan sumber pendapatan operasional pada Botani Mart.
2. Menguraikan sistem penjualan yang berlaku pada Botani Mart.
3. Menguraikan bagaimana pengakuan pendapatan operasional pada Botani Mart.
4. Menguraikan bagaimana pengukuran pendapatan operasional pada Botani Mart.
5. Menguraikan bagaimana penyajian pendapatan operasional pada Botani Mart.
6. Mengkaji kesesuaian antara penerapan akuntansi atas pendapatan operasional pada Botani Mart dengan PSAK 23.



1.4 Manfaat

Tugas akhir mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan operasional diharapkan dapat memberikan banyak manfaat terutama untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Penulis
Diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai akuntansi keuangan khususnya yang berkenaan dengan pendapatan.
2. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat memberikan referensi dalam penyusunan tugas akhir dengan judul sejenis.
3. Sekolah Vokasi IPB
Diharapkan dapat menjadi bahan literasi bagi seluruh civitas Sekolah Vokasi IPB serta dapat menjadi tambahan referensi di Perpustakaan Gunung Gede sehingga nantinya dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.
4. Botani Mart
Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan masukan bagi Botani Mart mengenai pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang lebih baik, yang mana dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies